

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa peneliti simpulkan sesuai dengan hasil pembahasan penelitian pelaksanaan pembelajaran baca Al-Qur'an dengan metode tartil di Madrasah Murotilil Qur'an Pondok Pesantren Lirboyo yaitu :

1. Metode tartil yaitu metode membaca Al-Qur'an dengan hati-hati, pelan-pelan dengan tidak tergesa-gesa sehingga ketika membaca Al Qur'an dengan cepat makhorijul hurufnya tidak terlipat lipit atau hilang. Perencanaan pelaksanaan baca Al-Qur'an dengan metode tartil di MMQ Pondok Pesantren Lurboyo di bagi menjadi tiga tahap, *pertama*, murotalan bersama atau membaca surat-surat pendek bersama yang dipimpin salah satu ustadz yang bertugas, *kedua*, asatidz menyampaikan materi dan mempraktikan cara membaca yang benar lalau dari salah satu siswa untuk menirukanya sesuai apa yang keluar dari mulut asatidz atau bisa dikatakan "*talaqi*". *Ketiga*, evaluasi dengan cara menyetorkan hafalan sesuai dengan tingkatan mengajinya dan kelompoknya yang dilaksanakan satu minggu dua kali dan setiap pertengahan tahun dan akhir tahun atau yang biasa di sebut dengan ujian kenaikan tingkatan.
2. Penerapan sisitem pembelajaran baca al qur'an dengan metode tartil di madrasah murotilil qur'an pondok pesantren lirboyo sangat sangat baik sekali, dari mulai tingkatan jet tempur dengan materi turutan atau

pengenalan huruf hijaiyah dan surat-surat pendek kemudian naik lagi tingkatan ibtdaiyyah dengan materi buku persiapan yang berisi juz amma dan pengenalan tanda baca kemudian tsanaawiyah dengan materi tajwid surat yasin, juz amma al Waqiah kemudian tingkat Aliyah yaitu materinya tajwid jazariyah dan materi bacaanya Al Qur'an 30 juz dan di lanjutkan evaluasi yang dilaksanakan dua tahap tahunan dan mingguan.

3. Evaluasi pembelajaran baca Al-Qur'an dengan metode tartil di MMQ Pondok Pesantren Lirboyo Kediri dibagi menjadi dua tahap mingguan dan tahunan. Pertama, evaluasi mingguan diisi dengan tiga evaluasi dalam satu minggu yaitu tes membaca, hafalan dan tanya jawab yang langsung dipimpin oleh asatidznya. Kedua, Evaluasi tahunan meliputi tes membaca bacaan sulit, hafalan dan tes tulis. setelah selesai tes ketiganya kemudian ketiga nilai tersebut di gabungkan apakah siswa tersebut layak naik tingkatan atau tidak. Bagi yang naik tingkatan maka wajib meminta tanda tangan kepada asatidznya pada kartu tanda tangan yang sudah disediakan oleh MMQ sebagai tanda kenaikan tingkatan.

B. Saran-saran

Pembahasan yang sudah saya paparkan dalam penelitian ini banyak sekali yang perlu kita pegang dan untuk pedoman hidup kita dalam segi cara membaca Al-Qur'an dengan baik, maka dari itu peneliti menyarankan :

1. Bagi kepengurusan dan asatidz hendaknya untuk selalu mengeksistensikan metode pembelajaran baca Al-Qur'an secara tartil baik yang masih di pondok atau yang sudah mukim di rumah.

2. Bagi semua santri yang mengikuti pembelajaran metode tartil di MMQ, hendaknya untuk bersungguh-sungguh, karena belum tentu pembelajaran metode tartil bisa didapataka di luar pondok MMQ, maka dari itu masa belajar di pondok merupakan kesempatan yang sangat baik sekali.
3. Untuk IAI Tribakti hendaknya bisa meniru minimal dalam kedisiplinan waktu dan belajar, karena MMQ tidak butuh siswa yang pemalas, demi menjaga kualitas dan eksistensi pendidikan.



Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Abu. 2016.***At-Tartil*. Jember : Thalibun Salih, 2016.
- Aly, Abu Sabiq. Ubaidillah Zain. 2009.** *Kaidah-Kaidah Membaca al-Qur'an dengan Tartil*. Jakarta : Al-Qomar,2009.
- Anggito, Albi. Johan Setiawan. 2018.***Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : CV. Jejak, 2018.
- al-bukhori. 2010.***Riyadush shalihin*. jakarta : Dar al-Kutub al-islamiyah, 2010. p. 287.
- Anam, Adimul. 2021.***Materi Hasil Sidang Pondok Pesantren MMQ*. Kediri : MMQ, 2021.
- Birri, Maftuh Basthul. 2009.** Petunjuk Mengaji dan Mengajar al Qur'an di MMQ. Kediri : MMQ, 2009.
- Departemen, Agama RI. 2009.***Pedoman Pembinaan TKQ/TPQ*. Jakarta : Direktorat Pendidikan dan Pondok Pesantren, 2009.
- Fatansyah. 2015.** Konsep Dasar dan Pengertian Sistem. *konsep-dasar-dan-pengertian-sistem*. [Online] Oktober 2015. [Cited: Oktober 2, 2018.] <http://bpakhm.unp.ac.id/konsep-dasar-dan-pengertian-sistem/>.
- Khadijah. 2019.** Penerapan Metode Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an di SMKN I Gunung Talang. Solok : t,p., 2019, Vol. 2.
- Maleong, Lexy J. 2002.***Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Kosda Karya, 2002.
- Moeliono. 2000.** Pengertian Tartil. *binaalquran*. [Online] 2000. [Cited: Agustus 24, 2016.] <http://binaalquran.wordpress.com>.
- Moeliono, Anton M. 2000.***Kamus besar indonesia*. Jakarta : departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2000. 664.
- Murtado, Mu'min Ali. 2016.** Implementasi Metode Jet Tempur Dalam Meningkatkan Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Kota Kediri. Kediri : t,p., 2016, Vol. 9, p. 3.

- Musyafiyah, Umayatun Naim. 2014.** Penerapan Metode Murotal Untuk Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Pada Nak RA. Muslimat NU Ngluwar 2 kelompok B tahun pelajaran 2013-2014. Yogyakarta : s.n., 2014.
- Nawawi, Hadari. 1993.** Metodologi Penelitian. *Sumber Data*. [Online] 1993. [Cited: Februari 14, 2021.] <https://text-id.123dok.com/document/1y95oo0lz-sumber-data-metodologi-penelitian.html>.
- Nizhan, Abu. 2008.** *Buku Pintar Al Qur'an*. Jakarta : Qultum Media, 2008.
- Renaning, Hidayah Sakdiah. 2009.** Pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikulier Tartil Qur'an Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di Kelas 11 SMA NEGERI 1 LAWANG. 2009.
- Restu, Anggin. 2017.** implementasi metode tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca al qur'an di TPA ar-Ridho sukrame bandar lampung. Lampung : s.n., 2017, p. 1.
- Sugiono. 2014.** *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta, 2014.
- Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ttp. : t,p.
- Sutopo, H. B. 2002.** Metodologi Penelitian. ttp : tp, 2002.
- Syafril, Syafrimen and Yaumas, Nova Erlina. 2012.** Penggunaan Metode Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung Indonesia. Lampung : IAIN Raden Intan Lampung, 2012.
- Winarni. 2009.** Urgensi Kemampuan Siswa dalam Membac Al-Qur'an dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 13 Malang. Malang : t,p., 2009.

RIWAYAT HIDUP



Mohamad Syaeful Amar, adalah anak ke enam dari delapan bersaudara, dari pasangan Bpk. Abdurrohman dan Ibu Jaziroh, lahir di Desa Padakaton Kec.Padakaton Kab.Brebes, pada tanggal 19 Januari 1990, dan sekarang sudah mengabdikan diri di Madrasah Ibtidaiyah Mafatihul Huda Padakaton sebagai pengajar.

Biografi akademik penulis dimulai dari sekolah dasar di SDN 10 di desa ketanggungan dua kec. Ketanggungan kab. Brebes yang lulus tahun 2003, kemudian melanjutkan pendidikan di MTsN 1 brebes yang beralamat di desa Dukuhhuri, Kec.Ketanggungan, Kab.Brebes, lulus tahun 2006. kemudian melanjutkan pendidikan di MAN Brebes 02 desa laren, kec.bumiayu, kab.brebes lulus tahun 2009. kemudian melanjutkan di madrasah hidayatul muhtadiin dan Ma'had Aly marhalah Ula di pondok pesantren lirboyo lulus tahun 2020. Selain di madrasah hidayatul muhtadiin dan Ma'had Aly lirboyo, penulis juga belajar di pendidikan di Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri sampai sekarang ini.

Penulis aktif dalam berorganisasi ketika mondok di lirboyo. Setelah tamat di lirboyo penulis mengabdikan diri di madrasah hidayatul muhtadiin sebagai pengajar dan juga di pondok pesantren lirboyo sebagai pengurus pramuka yang mengurus kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu sekarang penulis sedang mengabdikan

disuatu yayasan didesanya sendiri yaitu desa padakaton,,kec.ketanggungan,kab. Brebes jawa tengah yaitu di yayasan madrasah ibtidaiyah mafatihul huda 02 dan madrasah diniyah mafatihul huda sebagai pengajar atau guru. Itulah sedikit tentang riwayat hidup penulis.

